

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan audit internal pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sangat memadai dengan ditunjukkan berdasarkan hal berikut:
 - a. Para auditor internal telah melaksanakan tugasnya secara independen dan objektif yang didukung oleh kedudukannya yang terpisah dari fungsi operasional perusahaan.
 - b. Auditor internal memiliki kompetensi yang ditunjukkan dengan keahlian, pengalaman, dan latar belakang pendidikan memadai, serta melatih keahlian profesionalnya dengan berusaha mendapatkan pendidikan lanjutan.
 - c. Lingkup pekerjaan bagian audit internal mengacu pada standar profesional audit internal.
 - d. Program audit internal tertulis yang disesuaikan dengan kebutuhan pemeriksaan selalu dibuat oleh departemen audit internal sebelum pelaksanaan audit.

- e. Dalam pelaksanaan audit, departemen audit internal melakukan semua fungsi audit internal yang mencakup *compliance*, *verification*, dan *evaluation*.
 - f. Laporan audit yang diterbitkan oleh departemen audit internal memuat temuan-temuan audit, kesimpulan pemeriksaan secara objektif, ringkas, dan jelas serta mencakup masalah dan rekomendasi.
 - g. Setelah laporan audit dibuat, dilakukan tindak lanjut atas saran perbaikan dari auditor internal.
2. Pengendalian kas pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sangat efektif dengan ditunjukkan berdasarkan hal berikut:
- a. Lingkungan Pengendalian
 - Ditetapkannya kode etik yang berlaku untuk semua pihak dalam perusahaan.
 - Diutamakannya karyawan yang kompeten yang berarti memiliki pengetahuan dan pengalaman dalam bekerja.
 - Kebijakan dan prosedur perusahaan sangat memadai, karyawan mendapatkan haknya sesuai dengan kemampuannya.
 - b. Penilaian Risiko
 - Untuk meminimalisasi risiko terhadap perubahan lingkungan kerja, maka pimpinan melakukan pendekatan kepada para karyawan.

- Dalam hal penempatan karyawan baru, perusahaan menyeleksi secara ketat dan menerapkan masa percobaan kerja bagi karyawan baru.
- Untuk penerapan teknologi baru dalam proses transaksi, sejak awal perusahaan mensosialisasikan penggunaannya kepada karyawan yang terkait.

c. Aktivitas Pengendalian

- Adanya pemisahan tugas yang jelas antara fungsi penerimaan kas dan fungsi pencatatan kas.
- Adanya otorisasi yang tepat atas transaksi dan aktivitas untuk mengidentifikasi, menganalisis dan mengawasi aktivitas yang berhubungan dengan kas.
- Adanya dokumen dan catatan yang memadai yang membantu kelancaran proses kas.
- Adanya pengendalian fisik untuk melindungi aktiva perusahaan yang berupa brankas, alat pemadam kebakaran dan asuransi aktiva tetap.

d. Informasi dan Komunikasi

Informasi dan komunikasi telah berjalan sangat efektif melalui akses komputerisasi dan dikomunikasikan secara vertikal maupun horizontal, baik dari *low staff* hingga *top manager* dan sebaliknya.

e. Pemantauan

Pemantauan dan pengawasan dilakukan oleh pimpinan yang berwenang dan dibantu oleh auditor internal yang independen. Hal ini dilakukan agar mengetahui keefektifan pengendalian internal.

f. Efektivitas dan Efisiensi Operasional Kas

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk telah menetapkan kebijakan, peraturan serta pengendalian yang memadai atas kas.

3. Pelaksanaan audit internal pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sangat memadai sehingga pengendalian kas pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sangat efektif, maka audit internal sangat berperan dalam menunjang efektivitas pengendalian kas pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, hal ini disimpulkan berdasarkan hasil perhitungan kuesioner pada BAB IV yaitu sebesar 97,5%.
4. Kelemahan-kelemahan yang ditemukan sebagai berikut:
 - a. Lingkungan pengendalian masih kurang dijalankann dengan baik, seperti terlihat masih adanya karyawan yang keluar ruangan untuk mengobrol dengan karyawan lain di luar kepentingan pekerjaan selama jam kerja berlangsung.
 - b. Terkadang otorisasi pada setiap transaksi tidak dilakukan oleh pihak yang tepat atau pejabat yang berwenang.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan di atas, maka saran yang diberikan yaitu sebagai berikut:

1. Sebaiknya atasan memberikan teguran yang tegas bagi karyawan yang keluar ruangan tanpa ada kepentingan pekerjaan.
2. Untuk meningkatkan efektivitas pengendalian kas yang ada, maka sebaiknya aktivitas pengendalian pada perusahaan lebih ditingkatkan lagi dengan cara diperketatnya otorisasi dari pejabat yang berwenang sehingga setiap pelaksanaan aktivitas perusahaan dilaksanakan sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan.